

OBAT-OBAT EMERGENSI UNTUK PANDEMI?

Written by Dr. Brotosari

Saturday, 10 July 2010 23:15 - Last Updated Sunday, 25 July 2021 10:00

PANDEMI...begitu mendengar kata "PANDEMI"...ini artinya NEGARA harus menyiapkan sesegera mungkin terutamanya aspek kesehatan & ini berarti banyak negara bahkan seluruh dunia melakukan hal yang seragam. Pandemi juga sekaligus menguji SISTEM KESEHATAN suatu negara, bagaimana infrastrukturnya: fisik, tenaga kesehatan, ketersediaan alat-alat kesehatan, obat-obatan secara cepat & dalam jumlah banyak. Karena pandemi juga artinya bicara tentang KORBAN YANG TIDAK SEDIKIT yang disebabkan paparan yang cepat & masif.

Begitu WHO mengumumkan pandemi di awal tahun lalu, peneliti-peneliti dunia berkumpul di Wuhan untuk merumuskan & mengidentifikasi obat apa aja(yg sudah ada) yang bisa dimasukkan dalam uji klinis. Disebut "repositioning drug for covid-19", karena kalau harus MEMBUAT OBAT BARU BUTUH WAKTU LAMA. Uji klinik dikerjakan di Wuhan karena awal korban ada di Wuhan, tapi kemudian uji klinik dilakukan di banyak negara karena covid-19 melintas antar negara.

Puluhan obat masuk dalam uji klinik yang mengacu pada SARS-CoV, karena secara homologi virus ini serupa. Ingat, hanya MENGACU PADA TERAPI SARS-CoV, ingat juga SARS-CoV & SARS-CoV-2 tidak identik, jadi bisa saja di ujung penelitian obat-obatan yang masuk dalam uji klinik tidak bermanfaat atau bermanfaat. Yang tidak bermanfaat pasti dikeluarkan dari daftar obat untuk covid-19, & obat lain yang teridentifikasi lebih potensial masuk dalam daftar uji klinik.

Identifikasi obat didasarkan juga pada data klinis dari pasien-pasien covid-19 yang parah disebabkan adanya RESPON INFLAMASI yang meningkat & adanya PROKOGULAN, ini berarti bahwa STRATEGI HARUS MELAMPAUI AGENT ANTI VIRUS. Akhirnya beberapa target obat yang SUDAH ADA & potensial diidentifikasi & menjadi fokus penyelidikan laboratorium & klinis. Kemudian dilakukan trial pada hewan & dilanjutkan uji klinis.

OBAT-OBAT EMERGENSI UNTUK PANDEMI?

Written by Dr. Brotosari

Saturday, 10 July 2010 23:15 - Last Updated Sunday, 25 July 2021 10:00

INI DAFTAR OBAT-OBATAN LAMA YANG MASUK DALAM UJI KLINIK UNTUK COVID-19

1. CLOROQUINE, ditemukan tahun 1934 oleh Hans Andersag, mulai dipakai sejak tahun 1940 untuk anti malaria & autoimun selama bertahun-tahun, karena bersifat imunomodulator obat ini diusulkan untuk masuk dalam uji klinik.

<https://www.britannica.com/science/chloroquine>

2. AVIGAN (favipiravir), diproduksi & dipasarkan di Jepang sejak tahun 2014 sebagai obat flu kuat sehingga masuk dalam uji klinik.

<https://www.precisionvaccinations.com/vaccines/avigan-antiviral-medication>

3. REMDESIVIR (GS-5734), dibuat oleh Gilead Sciences, USA, awal peruntukannya untuk Ebola Virus yang merebak di tahun 2014, merupakan obat antivirus spektrum luas yang menunjukkan aktivitas melawan virus asam ribonukleat (RNA) dari beberapa keluarga, termasuk Coronaviridae (seperti SARS-CoV, MERS-CoV), Paramyxoviridae & Filoviridae.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7202249/>

OBAT-OBAT EMERGENSI UNTUK PANDEMI?

Written by Dr. Brotosari

Saturday, 10 July 2010 23:15 - Last Updated Sunday, 25 July 2021 10:00

4. HYDROXYCHLOROQUINE, dipakai sejak tahun 1950 untuk obat anti malaria, bersifat anti inflamasi & immunomodulator sehingga juga dipakai untuk terapi reumatik, lupus dll, sehingga masuk dalam uji klinik.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7543820/>

5. OSELTAMIVIR(tamiflu), buatan Roche, mulai dipakai tahun 1999, mengobati influenza A & B, pneumonia atipikal yang disebabkan oleh SARS-CoV yang mewabah di Guangzhou, Cina, pada tahun 2003.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7463036/>

Clinical trials identified at Clinicaltrials.gov related to drug repositioning for COVID-19 treatment

Intervention	Clinical condition	Sponsor	N° test / Status	Beginning / Estimated end	Phase
Hydroxychloroquine	30 participants with pneumonia caused by 2019-nCoV	Shanghai Public Health Clinical Center	NCT04261517 / Recruiting patients	6-2-2020 / 31-12-2020	3
Chloroquine	10000 participants in a prophylaxis study for COVID-19	University of Oxford	NCT04303507 / Not yet recruiting	May 2020 / May 2022	N/A
Human immunoglobulin	Pneumonia caused by 2019-nCoV with 80 participants	Peking Union Medical College Hospital	NCT04261426 / Not yet recruiting patients	10-2-2020 / 30-06-2020	2 and 3
Remdesivir	Severe respiratory infection caused by 2019-nCoV with 452 participants	Capital Medical University	NCT04257656 / Recruiting patients	6-2-2020 / 31-05-2020	3
Remdesivir	308 participants with mild/moderate	Capital Medical University	NCT04252664 / Recruiting patients	05-02-2020 / 27-04-2020	3

[Open in a separate window](#)

COVID-19, coronavirus disease 2019; 2019-nCoV, novel coronavirus 2019; TCM, traditional Chinese medicine

OBAT-OBAT EMERGENSI UNTUK PANDEMI?

Written by Dr. Brotosari

Saturday, 10 July 2010 23:15 - Last Updated Sunday, 25 July 2021 10:00

Clinical trials identified at Clinicaltrials.gov related to drug repositioning for COVID-19 treatment

Arbidol (umifenovir)	Pneumonia caused by 2019-nCoV with 380 participants	Jieming QU, Ruijin Hospital	NCT04260594 / Not yet recruiting patients	7-02-2020 / 30-12-2020	4
Arbidol or lopinavir-ritonavir or oseltamivir	400 participants infected with 2019-nCoV	Tongji Hospital	NCT04255017 / Recruiting patients	01-02-2020 / 01-07-2020	4
Arbidol or lopinavir-ritonavir	125 participants infected with 2019-nCoV	Guangzhou 8th People's Hospital	NCT04252885 / Recruiting patients.	28-01-2020 / 31-07-2020	4
Darunavir-cobicistat	Pneumonia	Shanghai Public Health Clinical Center	NCT04252274 / Not yet recruiting patients	30-01-2020	3

Clinical trials identified at Clinicaltrials.gov related to drug repositioning for COVID-19 treatment

TCM combination with lopinavir-ritonavir, a-interferon via aerosol	150 participants infected with 2019-nCoV
Recombinant human interferon $\alpha 2\beta$	328 participants with COVID-19
Carrimycin or lopinavir-ritonavir or arbidol or chloroquine phosphate	520 participants with COVID-19

COVID-19, coronavirus disease 2019; 2019-nCoV

Danoprevir-ritonavir and interferon inhalation or lopinavir-ritonavir or TCM plus interferon inhalation	50 participants with pneumonia caused by 2019-nCoV	The Ninth Hospital of Nanchang	NCT04291729 / Recruiting	14-02-2020 / 30-04-2020	4
Xiyanping or lopinavir-ritonavir-interferon inhalation	384 participants with pneumonia caused by 2019-nCoV	Jiangxi Qingfeng Pharmaceutical Co. Ltd.	NCT04275388 / Not yet recruiting	19-02-2020 / 14-12-2020	N/A
Xiyanping combined with lopinavir-ritonavir	80 participants with COVID-19	Jiangxi Qingfeng Pharmaceutical	NCT04295551 / Not yet recruiting	14-03-2020 / 14-04-2021	N/A
Combinations of oseltamivir, favipiravir, and chloroquine	80 participants with COVID-19	Rajavithi Hospital	NCT04303299 / Not yet recruiting	15-03-2020 / 30-11-2020	3
Thalidomide	40 participants with COVID-19	First Affiliated Hospital of Wenzhou Medical University	NCT04273581 / Not yet recruiting	18-02-2020 / 30-05-2020	2
Thalidomide	100 participants with pneumonia caused by 2019-nCoV	First Affiliated Hospital of Wenzhou Medical University	NCT04273529 / Not yet recruiting	20-02-2020 / 30-06-2020	2
Vitamin C	140 participants with severe	ZhiYong Peng	NCT04264533 / Recruiting	14-02-2020 / 30-09-	2

[Open in a separate window](#)

COVID-19, coronavirus disease 2019; 2019-nCoV, novel coronavirus 2019; TCM, traditional Chinese medicine

OBAT-OBAT EMERGENSI UNTUK PANDEMI?

Written by Dr. Brotosari

Saturday, 10 July 2010 23:15 - Last Updated Sunday, 25 July 2021 10:00

Clinical trials identified at Clinicaltrials.gov related to drug repositioning for COVID-19 treatment

Vitamin C	140 participants with severe pneumonia caused by 2019-nCoV	ZhiYong Peng	NCT04264533 / Recruiting	14-02-2020 / 30-09-2020	2	▲
Methylprednisolone	80 participants infected with 2019-nCoV	Peking Union Medical College Hospital	NCT04244591 / Recruiting patients	26-01-2020 / 25-12-2020	2	
Pirfenidone	294 participants with severe pneumonia caused by 2019-nCoV	Huilan Zhang	NCT04282902 / Recruiting	04-02-2020 / 01-06-2020	3	
	with suspected and mild pneumonia caused by 2019-nCoV	Hospital of Wenzhou Medical University	Enrolling by invitation	/ 30-04-2020		
Bevacizumab	20 participants with severe COVID-19 pneumonia	Qilu Hospital of Shandong University	NCT04275414 / Recruiting	February 2020 / May 2020	2 and 3	
Fingolimod	30 participants with COVID-19	1° Affiliated Hospital of Wenzhou Medical	NCT04280588 / Recruiting	22-02-2020 / 01-06-2020	2	▼

[Open in a separate window](#)

COVID-19, coronavirus disease 2019; 2019-nCoV, novel coronavirus 2019; TCM, traditional Chinese medicine

<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/3481105280/> <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7105280/>